

MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER DI SMA NEGERI TELADAN YOGYAKARTA MASA PANDEMI COVID-19

Oleh: Dr. Nurtanio Agus Purwanto, M.Pd, Dr. Lia Yuliana, M.Pd, Dr. Maria Dominikan
Niron, M.Pd.

ABSTRAK

Keberhasilan sebuah program pendidikan dapat diukur berdasarkan capaian-capaian yang telah diraihinya, baik menyangkut rancangan maupun tingkat manajemennya nya. Demikian halnya dengan pendidikan karakter sebagai program pemerintah, harus dapat diaplikasikan secara riil di sekolah-sekolah, sehingga seberapa besar capaiannya dapat terpetakan. Di SMA Negeri I Teladan Yogyakarta, pendidikan karakter telah dilembagakan sejak sekolah tersebut berdiri, dan menjadi prioritas program sekolah setelah pemerintah secara implisit menekankan pentingnya pendidikan karakter di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui manajemen pendidikan karakter di SMA Negeri I Teladan Yogyakarta selama ini; 2) mengetahui hambatan-hambatan apa yang dirasakan berpengaruh dalam manajemen pendidikan karakter di SMA Negeri I Teladan Yogyakarta; 3) mengetahui upaya-upaya yang dilakukan sekolah dan guru dalam manajemen pendidikan karakter di SMA Negeri I Teladan Yogyakarta.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan strategi yang digunakan mengingat penelitian tersebut sudah direncanakan secara terperinci dalam proposal sebelum peneliti terjun ke lapangan, maka strateginya yang cocok adalah *embedded research* (penelitian terpancang). Adapun langkah-langkahnya adalah 1) pengumpulan sumber melalui teknik angket; 2) mereduksi data dengan tujuan untuk menyederhanakan dan mengkategorisasi data; 3) menyajikan data dalam bentuk deskripsi rerata; 4) menarik kesimpulan dan 5) menyusun laporan penelitian, dan merumuskan rekomendasi hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) manajemen pendidikan karakter di SMA Negeri I Teladan Yogyakarta selama ini menerapkan prinsip-prinsip manajemen, bahwa program pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Yogyakarta merupakan suatu program yang terpadu dalam berbagai kegiatan baik kurikuler maupun ekstrakurikuler; 2) Terdapat hambatan-hambatan dalam pelaksanaan manajemen pendidikan karakter di SMA Negeri I Yogyakarta adalah sistem pembelajaran, belum optimalnya pemahaman guru dan karyawan, kurang pemahaman siswa akan arti pentingnya pendidikan karakter, dan media, peralatan, dan pendukung program masih kurang sehingga pelaksanaan pendidikan karakter di kelas kurang optimal; 3) Adapun upaya-upaya yang dilakukan sekolah dalam implementasi manajemen pendidikan karakter adalah dibentuknya tim pelaksana dan pemantau pendidikan karakter, guru diwajibkan melakukan penilaian yang menyangkut karakter yakni aspek spiritual dan sosial secara berkesinambungan; dilakukannya evaluasi terhadap perkembangan pendidikan karakter berdasarkan hasil penilaian guru, dilakukan sosialisasi secara intensif terhadap guru, karyawan, dan siswa mengenai program pendidikan karakter baik melalui kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler, dan sekolah mengusahakan perangkat-perangkat pendukung pelaksanaan program pendidikan karakter.

Kata kunci: manajemen, pendidikan, karakter.